

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, adapun kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan nilai rata-rata presisi dan *recall* seluruh kelas terhadap seluruh sekenario *preprocessing* sebesar 97,32% dan 97,08% dari 1200 data judul skripsi yang terbagi menjadi 4 kelas dengan 300 data tiap masing-masing kelas.
2. Akurasi terbaik dari kinerja model terhadap pemecahan kata tanpa kombinasi adalah menggunakan pemecahan *unigram* tanpa *stemming*, dengan nilai akurasi 97,50%.
3. Akurasi terbaik dari kinerja model terhadap pemecahan kata adalah dengan menggunakan *unigram*, *bigram*, *trigram* secara bersamaan dan tanpa *stemming*, dengan nilai akurasi 97,92%.
4. Penggunaan kombinasi terhadap pemecahan kata memperbaiki nilai akurasi model *Naïve Bayes Classifier* yang diimplementasikan pada penelitian ini.
5. *Stemming* berpengaruh pada tingkat akurasi yang dihasilkan. Terlihat *stemming* akan bekerja lebih baik pada sekenario yang tidak melibatkan pemecahan *unigram*. Akurasi akan naik dengan

mengimplementasikan *stemming* pada sekenario pemecahan kata *bigram* dan *trigram*.

6. Pada penelitian ini data kelas 658.404 dan 613 memiliki nilai presisi dan *recall* yang stabil. Pada kelas 005.507 terlihat mengalami fluktuasi *recall* dan memiliki nilai *recall* dari yang tertinggi yaitu 100% di beberapa sekenario *preprocessing* serta terendah 75,72% pada sekenario *preprocessing trigram* tanpa *stemming*. Pada kelas 771.558 mengalami fluktuasi presisi dengan nilai presisi tertinggi 100% pada sekenario *preprocessing unigram* menggunakan *stemming* serta terendah 66,60% pada sekenario *preprocessing trigram* tanpa *stemming*.

5.2 Saran

1. Akurasi dari sistem *Naïve Bayes Classifier* yang diimplementasikan pada penelitian ini perlu dikomparasikan dengan model lainnya untuk menentukan akurasi model terbaik sesuai dengan kasus sekenario *preprocessing* penelitian ini.
2. Perlu diteliti lebih lanjut untuk sekenario *preprocessing* yang lebih variatif seperti membedakan ada tidaknya *stemming* pada penggabungan jenis pemecahan kata. Contoh penggabungan pemecahan kata *unigram* menggunakan *stemming* dengan *bigram* dan *trigram* tanpa *stemming*.
3. Perlu dilakukan perbandingan akurasi terhadap hasil klasifikasi dengan menggunakan data yang tidak seimbang.